

ANALISIS KONSEP KERJA, PEKERJAAN, DAN PERAN KARYAWAN DALAM PROSES PRODUKSI PADA PABRIK TAHU

Suci Amelia

suciamelia31082006@gmail.com

Universita Teuku Umar

ABSTRAK

Pabrik tahu merupakan salah satu usaha kecil yang banyak berkembang di masyarakat, termasuk di Meulaboh. Dalam proses produksinya, setiap pekerja memiliki tugas dan peran yang berbeda agar proses pembuatan tahu dapat berjalan dengan lancar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep kerja, pekerjaan, dan peran karyawan dalam proses produksi pada pabrik tahu di Meulaboh. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui observasi terhadap kegiatan produksi tahu. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembagian kerja yang jelas antara karyawan dapat membantu kelancaran proses produksi, mulai dari pengolahan bahan baku hingga pencetakan tahu. Dengan adanya pembagian pekerjaan yang teratur, proses produksi dapat berjalan lebih efisien dan hasil produksi mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kata Kunci: Konsep Kerja, Pekerjaan, Peran Karyawan, Proses Produksi, Pabrik Tahu.

ABSTRACT

Tofu factories are one of the small businesses that are widely developed in the community, including in Meulaboh. In the production process, each worker has different tasks and roles so that the tofu-making process can run smoothly. This study aims to analyze the concepts of work, job, and employee roles in the production process at a tofu factory in Meulaboh. The method used in this research is a descriptive method with a qualitative approach through observation of tofu production activities. The results of the analysis show that a clear division of work among employees can help facilitate the production process, starting from raw material processing to tofu molding. With an organized division of tasks, the production process can run more efficiently and the production results can meet the needs of the community.

Keywords: Work Concept, Job, Employee Roles, Production Process, Tofu Factory.

PENDAHULUAN

Usaha pabrik tahu merupakan salah satu bentuk usaha kecil menengah (UMKM) yang cukup berkembang di berbagai daerah di Indonesia, termasuk di Meulaboh. Tahu menjadi salah satu makanan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat karena harganya terjangkau, mudah diolah, dan memiliki kandungan gizi yang baik. Oleh karena itu, usaha pembuatan tahu memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat sekaligus membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Dalam kegiatan produksi tahu, proses kerja dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari perendaman kedelai, penggilingan, perebusan, penyaringan, hingga proses pencetakan tahu. Setiap tahapan produksi tersebut membutuhkan tenaga kerja yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Pembagian pekerjaan yang jelas sangat diperlukan agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan produk yang berkualitas.

Konsep kerja, pekerjaan, dan peran karyawan merupakan bagian penting dalam kegiatan produksi pada suatu usaha. Konsep kerja berkaitan dengan bagaimana suatu aktivitas produksi dilakukan secara teratur dan terorganisir. Pekerjaan merujuk pada tugas-tugas yang harus dilakukan oleh karyawan dalam proses produksi, sedangkan peran karyawan berkaitan dengan kontribusi setiap pekerja dalam mendukung keberhasilan kegiatan produksi.

Pada pabrik tahu di Meulaboh, para karyawan memiliki peran yang berbeda-beda dalam setiap tahapan produksi. Ada karyawan yang bertugas menyiapkan bahan baku,

mengoperasikan alat produksi, hingga melakukan proses pencetakan tahu. Dengan adanya pembagian kerja yang jelas, proses produksi dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep kerja, pekerjaan, dan peran karyawan dalam proses produksi pada pabrik tahu di Meulaboh. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana pembagian kerja dilakukan dalam usaha pabrik tahu serta bagaimana peran setiap karyawan dalam mendukung kelancaran proses produksi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan secara jelas mengenai konsep kerja, pekerjaan, dan peran karyawan dalam proses produksi pada pabrik tahu di Meulaboh.

Lokasi penelitian dilakukan pada salah satu pabrik tahu yang berada di wilayah Meulaboh. Penelitian ini berfokus pada kegiatan produksi tahu serta pembagian tugas yang dilakukan oleh para karyawan selama proses produksi berlangsung.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap kegiatan produksi tahu. Peneliti mengamati setiap tahapan proses produksi, mulai dari persiapan bahan baku hingga proses pencetakan tahu. Selain itu, peneliti juga memperhatikan bagaimana pembagian pekerjaan serta peran masing-masing karyawan dalam menjalankan tugasnya.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif, yaitu dengan menggambarkan secara sistematis mengenai konsep kerja, jenis pekerjaan, serta peran karyawan dalam proses produksi tahu. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana sistem kerja yang diterapkan pada pabrik tahu di Meulaboh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pabrik tahu di Meulaboh, diketahui bahwa proses produksi tahu dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan. Setiap tahapan produksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda bagi setiap karyawan. Pembagian pekerjaan ini bertujuan agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar serta menghasilkan tahu dengan kualitas yang baik.

1. Proses Produksi Tahu

Proses pembuatan tahu dimulai dari tahap pemilihan dan perendaman kedelai. Pada tahap ini, kedelai yang telah dipilih kemudian direndam dalam air selama beberapa jam agar teksturnya menjadi lebih lunak. Perendaman ini bertujuan untuk mempermudah proses penggilingan kedelai pada tahap selanjutnya.

Setelah proses perendaman selesai, kedelai kemudian digiling menggunakan mesin penggiling untuk menghasilkan sari kedelai. Proses penggilingan dilakukan oleh karyawan yang bertugas mengoperasikan mesin. Pada tahap ini, kedelai yang telah digiling akan menghasilkan cairan sari kedelai serta ampas kedelai.

Tahap berikutnya adalah proses perebusan sari kedelai. Cairan sari kedelai yang telah diperoleh kemudian direbus menggunakan wadah besar hingga mendidih. Proses perebusan ini memerlukan perhatian khusus karena jika tidak diawasi dengan baik, cairan dapat meluap atau gosong. Oleh karena itu, karyawan yang bertugas harus terus memantau proses perebusan.

Setelah sari kedelai direbus, tahap selanjutnya adalah proses penyaringan. Pada tahap ini, sari kedelai disaring untuk memisahkan ampas dari cairannya. Cairan yang dihasilkan

kemudian ditambahkan bahan penggumpal sehingga terbentuk gumpalan tahu. Gumpalan tersebut kemudian dipindahkan ke dalam cetakan yang telah disiapkan.

Tahap terakhir adalah proses pencetakan tahu. Pada tahap ini, gumpalan tahu dimasukkan ke dalam cetakan yang dilapisi kain, kemudian ditekan agar airnya keluar dan terbentuk tahu dengan bentuk yang padat. Setelah itu, tahu dipotong sesuai ukuran yang diinginkan dan siap untuk dipasarkan.

2. Konsep Kerja dalam Proses Produksi

Konsep kerja pada pabrik tahu di Meulaboh dapat dilihat dari bagaimana proses produksi dilakukan secara teratur dan berurutan. Setiap tahapan produksi memiliki prosedur yang harus diikuti oleh karyawan agar hasil produksi tetap terjaga kualitasnya.

Konsep kerja ini juga terlihat dari adanya koordinasi antar karyawan dalam menjalankan tugasnya. Setiap karyawan memahami tahapan kerja yang harus dilakukan serta waktu yang dibutuhkan dalam setiap proses produksi. Dengan adanya konsep kerja yang jelas, kegiatan produksi dapat berjalan dengan lebih efektif.

Selain itu, penerapan konsep kerja juga membantu dalam mengurangi kesalahan selama proses produksi. Ketika setiap karyawan mengetahui tugas dan tanggung jawabnya, maka proses kerja dapat dilakukan dengan lebih terarah. Hal ini juga membantu meningkatkan produktivitas usaha pabrik tahu.

3. Pembagian Pekerjaan Karyawan

Pembagian pekerjaan merupakan salah satu faktor penting dalam kelancaran proses produksi pada pabrik tahu. Berdasarkan hasil pengamatan, setiap karyawan memiliki tugas yang berbeda sesuai dengan tahap produksi yang dilakukan.

Beberapa karyawan bertugas menyiapkan bahan baku seperti kedelai dan air. Ada juga karyawan yang bertugas mengoperasikan mesin penggiling serta mengawasi proses perebusan sari kedelai. Selain itu, terdapat karyawan yang bertanggung jawab dalam proses penyaringan serta pencetakan tahu.

Pembagian pekerjaan ini membantu mempercepat proses produksi karena setiap karyawan dapat fokus pada tugasnya masing-masing. Dengan demikian, pekerjaan dapat dilakukan secara lebih efisien dan hasil produksi dapat diselesaikan dalam waktu yang lebih singkat.

4. Peran Karyawan dalam Proses Produksi

Peran karyawan sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses produksi tahu. Setiap karyawan memiliki tanggung jawab untuk menjalankan tugasnya dengan baik agar hasil produksi tetap berkualitas.

Karyawan yang bertugas pada tahap awal produksi memiliki peran penting dalam memastikan bahan baku yang digunakan memiliki kualitas yang baik. Jika bahan baku tidak memenuhi standar, maka hasil tahu yang dihasilkan juga akan kurang baik.

Selain itu, karyawan yang mengoperasikan mesin produksi harus memiliki keterampilan dalam menggunakan alat agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar. Kesalahan dalam penggunaan alat dapat mempengaruhi kualitas dan jumlah produksi tahu.

Pada tahap akhir produksi, karyawan yang bertugas mencetak dan memotong tahu juga memiliki peran penting dalam menentukan bentuk dan ukuran tahu yang dihasilkan. Ketelitian dalam proses ini sangat diperlukan agar produk tahu terlihat rapi dan menarik bagi konsumen.

5. Efisiensi Kerja dalam Produksi Tahu

Dengan adanya pembagian kerja yang jelas dan peran karyawan yang terorganisir, proses produksi tahu pada pabrik tahu di Meulaboh dapat berjalan dengan cukup efisien. Setiap karyawan bekerja sesuai dengan tugas yang telah ditentukan sehingga tidak terjadi tumpang tindih pekerjaan.

Efisiensi kerja ini juga terlihat dari kemampuan pabrik dalam menghasilkan tahu dalam jumlah yang cukup besar setiap harinya. Proses produksi yang berjalan secara teratur membantu meningkatkan produktivitas usaha serta memenuhi kebutuhan pasar.

Selain itu, kerja sama antar karyawan juga menjadi faktor penting dalam kelancaran proses produksi. Ketika setiap karyawan saling membantu dan berkoordinasi dengan baik, maka proses kerja dapat dilakukan dengan lebih cepat dan hasil produksi dapat lebih maksimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep kerja, pembagian pekerjaan, serta peran karyawan memiliki pengaruh yang besar terhadap kelancaran proses produksi pada pabrik tahu di Meulaboh. Dengan sistem kerja yang terorganisir, usaha pabrik tahu dapat berjalan secara efektif dan mampu menghasilkan produk yang berkualitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa proses produksi pada pabrik tahu di Meulaboh berjalan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, mulai dari pengolahan bahan baku hingga proses pencetakan tahu. Dalam proses tersebut terdapat pembagian pekerjaan yang jelas antara karyawan sehingga setiap pekerja memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Konsep kerja yang terorganisir membantu kelancaran proses produksi serta meningkatkan efisiensi kerja. Selain itu, peran karyawan sangat penting dalam menjaga kualitas produk yang dihasilkan karena setiap tahap produksi memerlukan ketelitian dan kerja sama yang baik antar pekerja. Dengan adanya pembagian kerja yang baik dan koordinasi yang jelas, proses produksi tahu dapat berjalan dengan efektif dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar pabrik tahu di Meulaboh tetap mempertahankan sistem pembagian kerja yang sudah berjalan dengan baik agar proses produksi tetap lancar dan efisien. Selain itu, pemilik usaha diharapkan dapat memberikan arahan atau pelatihan kepada karyawan agar keterampilan kerja mereka semakin meningkat sehingga kualitas produk tahu yang dihasilkan juga semakin baik. Kerja sama dan komunikasi antar karyawan juga perlu terus ditingkatkan agar setiap tahapan produksi dapat berjalan dengan lebih optimal. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut mengenai pengelolaan produksi atau pengembangan usaha pabrik tahu sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi perkembangan UMKM di daerah Meulaboh.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari Alma. 2016. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Danang Sunyoto. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS.
- Gary Dessler. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- George R. Terry. 2013. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lexy J. Moleong. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Malayu S. P. Hasibuan. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mudrajad Kuncoro. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Pandji Anoraga. 2014. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Robert L. Mathis dan John H. Jackson. 2011. *Human Resource Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sedarmayanti. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Sondang P. Siagian. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Stephen P. Robbins dan Mary Coulter. 2016. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge. 2017. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana.
T. Hani Handoko. 2014. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE.
Veithzal Rivai. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan. Jakarta: Rajawali Pers.
Wilson Bangun. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Erlangga.